
HUBUNGAN KECEPATAN TERHADAP KETERAMPILAN *DRIBBLING* SEPAK BOLA PADA SISWA SMP NEGERI 08 LEBONG

N. Ayu^{1,a)}, F. E. Perdima¹⁾, Mesterjon¹⁾

Affiliation:Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu**Corresponding Author:**

Nurikaayu4@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara kecepatan terhadap Keterampilan *dribbling* sepakbola pada Siswa SMP Negeri 08 Lebong. Metode ataupun jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan uji korelasi. Sampel penelitian berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kecepatan (*lari 50 meter*) dan keterampilan *dribbling* sepakbola. Hasil penelitian tentang kecepatan dan keterampilan *dribbling* diperoleh r_{tabel} sebesar 0.361 karena koefisien korelasi antara $r_{xy} = 0.79 > 0.361$ dan kontribusi sebesar 62,34% yang berarti kontribusi kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong adalah signifikan dan besar. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada kontribusi yang kuat antara kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong” diterima. Artinya adanya Kontribusi kecepatan dengan Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong.

Kata kunci : *Dribbling*, Kecepatan, Sepakbola

Pendahuluan

Olahraga merupakan segala bentuk kegiatan aktivitas fisik yang di butuhkan dan sudah menjadi acuan dalam kehidupan masyarakat di dunia. Sampai saat ini olahraga semakin berkembang dengan memberikan pengaruh positif dan nyata untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani.

Dengan melakukan olahraga, kita mendapat kebugaran jasmani sebagai keuntungannya. Dengan meningkatkan kebugaran jasmani seseorang dapat melakukan suatu kegiatan tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih dapat menikmati waktu luangnya. Sehingga, orang yang memiliki kualitas kebugaran jasmani akan mempunyai tingkat kesehatan yang baik pula.

Namun sebagian besar masyarakat Indonesia menyadari bahwa kesehatan sangat diperlukan agar hidup menjadi sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan berlomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga dengan menyelenggarakan kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional, maupun Internasional serta hari-hari libur di lapangan serta tempat-

tempat yang memungkinkan di lakukannya kegiatan olahraga.

Undang-undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan ahklak yang mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan Nasional, serta mengangkat harkat dan martabat, dan kehormatan bangsa.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional sebagai sarana dalam tujuan pendidikan pada umumnya. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani siswa dapat melakukan kegiatan yang berupa permainan dan olahraga dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan jasmani, seorang pendidik harus memberikan sebuah pembelajaran yang mengembangkan 3 aspek, yaitu aspek kognitif, psikomotor dan aspek afektif. Aspek kognitif didalamnya berisikan tentang bagaimana pesererta didik memahami tentang pembelajaran yang diberikan serta

dapat memecahkan masalah yang terdapat dalam setiap materi. Sedangkan pada aspek psikomotor didalamnya berisikan tentang keterampilan gerak, dan aspek afektif berupa konsep diri yang ada terdapat dalam diri siwa berupa sikap kerja sama, tanggung jawab, disiplin, sportivitas dan kejujuran.

Salah satu cabang olahraga yang terdapat di pembelajaran pendidikan jasmani adalah permainan sepak bola, sepak bola sendiri merupakan cabang olahraga yang sangat di gemari oleh para siswa laki-laki di sekolah. Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepakbola seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangannya di daerah tendangan hukuman. Permainan sepak bola juga sendiri dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan juga kerja sama, sportivitas, tanggung jawab serta kejujuran.

Di dalam permainan sepak bola ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain agar menunjang pada keahlian pemain itu sendiri, diantaranya mengoper (*passing*), menendang (*shooting*), menahan (*stopping*), menyundul (*heading*) dan menggiring (*dribbling*).

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola adalah keterampilan menggiring bola atau *dribbling*. "*Dribbling* dalam permainan sepak bola dapat didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak di lapangan permainan" Mielke (2007:1). Menggiring bola juga merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dengan menggunakan tungkai dari satu tempat ke tempat lain dalam sebuah pertandingan.

Dalam teknik menggiring bola, ada beberapa cara dan fungsinya dalam menggiring bola diantaranya. (1) Menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, (2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar, dan (3) Menggiring bola dengan

punggung kaki. Dari cara menggiring bola tersebut ada beberapa fungsi seperti yang diungkapkan oleh Mielke (2007:2) mengungkapkan bahwa "*Dribbling* menggunakan sisi bagian dalam berfungsi untuk menjaga bola tetap di daerah terlindung di daerah kaki, akan memberikan perlindungan yang lebih baik dari lawan". Sedangkan fungsi *dribbling* dengan sisi bagian kaki luar menurut Mielke (2007:4) mengemukakan bahwa "keterampilan ini digunakan ketika seorang pemain mencoba mengubah arah atau bersiap untuk mengoper bola ke teman satu timnya". Dan fungsi *dribbling* menggunakan kura- kura kaki atau punggung kaki menurut Mielke (2007:5) mengungkapkan bahwa "Biasanya, kura-kura kaki atau bagian punggung sepatu digunakan sebagai bidang tendangan utama untuk melakukan *dribbling* bila ingin bergerak cepat dilapangan".

Di dalam keterampilan *dribbling*, diperlukan latihan-latihan kondisi fisik untuk meningkatkan keahlian dalam menggiring bola. Seperti yang diungkapkan oleh Batty (2012:98) mengemukakan bahwa "berlatih dengan mempergunakan bola, dapat sekaligus memenuhi tiga fungsi. Pertama, latihan tersebut dapat meningkatkan keahlian masing-masing. Kedua apabila latihan itu juga mencakup gerakan, maka biasanya latihan tersebut dapat sekaligus melatih kecepatan. Ketiga, latihan yang dilakukan cukup lama, dapat memperbaiki stamina".

Kecepatan adalah kemampuan berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang paling singkat (Mikdar, 2006:47). Untuk itu kecepatan merupakan komponen yang penting dalam cabang olahraga sepak bola salah satunya keterampilan *dribbling* bola. Hal serupa dikemukakan oleh Harsono (dalam Safari, 2012:31) bahwa "kecepatan anggota tubuh seperti lengan, atau tungkai adalah penting pula guna memberikan akselerasi kepada objek-objek eksternal seperti bola sepak, bola *softball*, raket tenis, cakram bola voli, dan sebagainya". Kecepatan dalam

menggiring bola memiliki fungsi untuk melewati lawan untuk berlari membawa bola secepat mungkin agar tidak direbut oleh lawan dan juga sebagai penunjang untuk menembus pertahanan lawan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada Siswa SMP N 08 Lebong tahun ajaran 2022/2023 di antaranya dalam keterampilan *dribbling* pada sepak bola, penulis melihat bahwa siswa banyak melakukan *dribbling* didalam permainan sepakbola. Namun dalam melakukan *dribbling* kebanyakan siswa masih belum menguasai teknik tersebut. Dari segi kecepatan melakukan *dribbling*, masih banyak siswa yang belum menguasai teknik *dribbling* tersebut dengan menendang bola kedepan karena bola masih sering lepas dari penguasaan saat melakukan *dribbling* dalam keadaan berlari. Pambudi, Danang (2016).

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa unsur teknik menggiring bola sangat diperlukan dalam permainan sepak bola. Di dalam menggiring bola juga terdapat beberapa unsur yang berupa kondisi fisik fungsional yang menunjang kepada keahlian dalam keterampilan menggiring bola. Kondisi fisik fungsional itu berupa kecepatan. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kecepatan terhadap Keterampilan *dribbling* dalam Sepak Bola Pada Siswa SMP N 08 Lebong”. Karena judul ini memang belum ada orang yang melakukan penelitian dan penulis menganggap bahwasannya ada permasalahan-permasalahan yang belum terjawab di penelitian ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu variabel atau lebih, variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi

variabel tersebut. Dan tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor lain berdasarkan pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Sedangkan tujuan penelitian korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi. Studi hubungan biasanya menyelidiki sejumlah variabel mayor, seperti hasil belajar variabel yang ternyata tidak mempunyai hubungan yang tinggi dieliminasi dari perhatian selanjutnya.

Berdasarkan dengan permasalahan penelitian yang ada maka penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian Teknik korelasi karena sesuai yang di kemukakan, dalam penelitian korelasional penelitian yang menghubungkan satu variabel bebas dengan variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perbandingan antara variable yang akan dikaitkan, yakni variabel bebas (kecepatan) dan variabel terikatnya (terhadap keterampilan *dribbling* dalam permainan sepak bola). Putra Pranando.A (2020).

Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Deskripsi Data

Nama	Jumlah Hasil Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Tes Lari 50 Meter	270	10,56	6,93	8,96	1,09
Tes Dribbling	1364	63	27	45,47	13,07

Hasil Tes Kecepatan

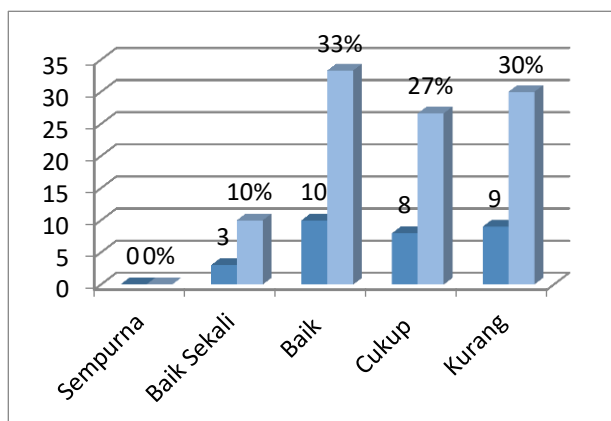
Dari hasil pengukuran kecepatan (*lari 50 meter*) yang dilakukan di SMP Negeri 08 Lebong didapatkan skor tertinggi 10,56 dan skor terendah 6,93, berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (mean)

8,96 dan simpangan baku (standard deviasi) 1,09. Distribusi kecepatan (*lari 50 meter*) yang dilakukan di SMP Negeri 08 Lebong, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Kecepatan Kecepatan (*Lari 50 Meter*)

No	Nilai	Skor	Kriteria	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	6.7 <i>kebawah</i>	5	<i>Baik Sekali</i>	0	0%
2	6.8 - 7.8	4	<i>Baik</i>	3	10%
3	7.7 - 8.8	3	<i>Sedang</i>	10	33%
4	8.8 - 10.3	2	<i>Kurang</i>	8	27%
5	10.4 <i>keatas</i>	1	<i>Kurang Sekali</i>	9	30%
Jumlah				30	100%

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang di SMP Negeri 08 Lebong mempunyai kecepatan (*lari 50 meter*) sebanyak 3 orang (10%) memiliki kategori Baik. Sebanyak 10 orang (33%) memiliki kategori Sedang. Sebanyak 8 orang (27%) memiliki kategori Kurang dan Sebanyak 9 orang (30%) memiliki kategori Kurang Sekali, dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1
Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kecepatan (*Lari 50 Meter*)

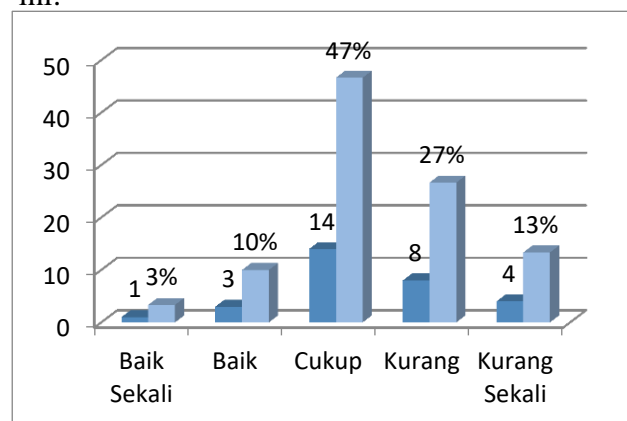
Hasil Tes Keterampilan *Dribbling*

Dari hasil pengukuran Tes Keterampilan *Dribbling* yang yang dilakukan di SMP Negeri 08 Lebong didapatkan skor tertinggi 63 dan skor terendah 27, berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (mean) 45,47 dan simpangan baku (*standard deviasi*) 13,07. Distribusi Tes Keterampilan *Dribbling* yang dilakukan di SMP Negeri 08 Lebong, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Data Keterampilan *Dribbling*

No	Klasifikasi	Klasifikasi	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	<i>Baik Sekali</i>	> 66	0	0%
2	<i>Baik</i>	53 - 65	14	47%
3	<i>Sedang</i>	41 - 52	4	13%
4	<i>Kurang</i>	< 40	12	40%
Jumlah			30	100%

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang di SMP Negeri 08 Lebong mempunyai Keterampilan *Dribbling* sebanyak 14 orang (47%) memiliki kategori Baik. Sebanyak 4 orang (13%) memiliki kategori Sedang dan sebanyak 12 orang (40%) memiliki kategori Kurang sekali, dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.2
Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan *Dribbling*

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji normalitas data *lilliefos*. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

No	Variabel	L.Hitung	L.Tabel	Keterangan
1	Tes Lari 50 Meter	0.123	0.161	Normal
2	Tes Dribbling	0.151	0.161	Normal

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk kecepatan (*lari 50 meter*) (X) skor **L.Hitung 0.123** dengan n = 30 sedangkan **L.tabel** pada taraf signifikan 5% atau 0.05 diperoleh **0.161**. karena **L.Hitung** lebih kecil dari pada **L.tabel** sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari kecepatan berdistribusi normal.

Serta data di atas juga menunjukkan bahwa hasil pengujian Keterampilan *Dribbling* (Y) skor **L.Hitung 0.151** dengan n = 30 sedangkan **L.tabel** pada taraf signifikan 5% atau 0.05 diperoleh **0.161**. karena **L.Hitung** lebih kecil dari pada **L.tabel** sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari Keterampilan *Dribbling* berdistribusi normal.

Uji Kontribusi dan Determinasi

1) Uji keberatian koefisien korelasi (*product moment*) antara Tes kecepatan (*lari 50 meter*) terhadap Keterampilan *Dribbling*

Uji keberatian koefisien korelasi (*product moment*)

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang berarti antara X dan Y.

H_a = Terdapat hubungan yang berarti antara X dan Y.

$$r_{xy1} = \frac{N \sum Xy - (\sum(X))(\sum(y))}{\sqrt{\{(N \cdot \sum(X)^2 - \sum(X)^2)\} \{(N \cdot \sum(y)^2 - \sum(y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 12625 - (269)(2445)}{\sqrt{\{(30 \times 1364 - (269)(269))\} \{(30 \times 66972 - (2445)(2445))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{378741 - 657294}{\sqrt{(40920 - 72296)(2009160 - 5975889)}}$$

$$r_{xy} = \frac{278553}{\sqrt{(31376)(3966729)}}$$

$$r_{xy} = \frac{352791,58}{278553}$$

$$r_{xy} = 0.79$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 0.79 sedangkan r_{tabel} pada $\alpha = 0.05$ dan $dk = n-2 = 30 - 2 = 28$ adalah 0.361 (pada tabel r). untuk mengetahui lebih lanjut keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, kemudian pengujian dilanjutkan dengan uji t, yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n-2 = 30-2 = 28$$

$$t = \frac{0,79\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,79^2}} = \frac{0,79\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,62}}$$

$$t = \frac{0,79 \cdot 5,29}{\sqrt{0,38}} = \frac{4,18}{0,61} = 6,81$$

t_{tabel} (dilampirkan) pada $\alpha = 0,05$ dengan db 28 adalah **2,04**. Dari analisis diatas maka diperoleh bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu **6,81** \geq **2,04**, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan erat antara Tes kecepatan (*lari 50 meter*) dan Tes *Dribbling* pada siswa SMP Negeri 08 Lebong.

Mencari **Determinasi** Hasil tes kecepatan (*lari 50 meter*) terhadap *Dribbling* sepakbola adalah dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$K = (0.79)^2 \times 100 \%$$

$$K = 62,34 \%$$

Jadi, kontribusi tes kecepatan (*lari 50 meter*) terhadap Keterampilan *Dribbling* sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong sebesar 62,34%. Dengan ditemukannya kontribusi yang signifikan dari Tes kecepatan (*lari 50 meter*) Terhadap Keterampilan *Dribbling*

sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong, maka tes kecepatan (*lari 50 meter*) dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi Keterampilan *Dribbling* dalam permainan sepakbola.

2) Uji Hipotesis Tes Kecepatan (*Lari 50 Meter*) dengan Keterampilan *Dribbling*

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas analisis korelasi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada kontribusi yang signifikan antara tes kecepatan (*lari 50 meter*) dengan Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong”. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Koefisien Korelasi Kontribusi Variabel (X) terhadap Variabel (Y)

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
R_{xy}	0.79	0.361	Signifikan
K	62,34%	Kontribusi	

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh koefisien korelasi tes kecepatan (*lari 50 meter*) dengan Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong sebesar 0.92 bernilai positif, artinya semakin besar skor yang diperoleh maka semakin kuat hubungan antara kedua variabel.

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ atau 0.05 dengan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ adalah 0.361, diperoleh r_{tabel} sebesar 0.361 karena koefisien korelasi antara $r_{xy} = 0.79 > 0.361$ dan kontribusi sebesar 62,34% yang berarti Kontribusi tes kecepatan (*lari 50 meter*) dengan Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong adalah signifikan dan besar. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada Kontribusi yang kuat antara tes kecepatan (*lari 50 meter*) dengan Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP

Negeri 08 Lebong” diterima. Artinya adanya Kontribusi tes kecepatan (*lari 50 meter*) dengan Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong.

Pembahasan

Sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang dimana masing-masing beranggotakan lima orang, tujuan bermain sepakbola itu sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola menggunakan kaki. Tujuannya dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada kontribusi yang signifikan antara kecepatan terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong”. diuji dengan korelasi sederhana, dan uji keberartian dengan uji-t yakni dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . H_0 yang diuji dalam hal ini adalah koefisien korelasi kecepatan terhadap Keterampilan *Dribbling* signifikan. Kriteria pengujian adalah: tolak H_0 : jika Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya terima H_0 jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Terdapat kontribusi yang kuat antara kecepatan dengan Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong adalah sebesar 62,34 %. Dengan ditemukannya kontribusi yang signifikan dari kecepatan terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong, maka kecepatan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk memprediksi keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang di SMP Negeri 08 Lebong yang mempunyai kecepatan lari dalam permainan sepakbola. Sebanyak 4 orang (10%) memiliki kategori Baik Sekali. Sebanyak 10 orang (33%) memiliki kategori Baik. Sebanyak 8 orang (27%) memiliki kategori Cukup dan Sebanyak 9 orang (30%) memiliki kategori Kurang.

Kemudian dilanjutkan lagi dengan tes Keterampilan *Dribbling* yang diikuti sebanyak 30 orang di SMP Negeri 08 Lebong mempunyai Keterampilan *Dribbling* sebanyak 1 orang (3%) memiliki kategori Baik Sekali. Sebanyak 3 orang (10%) memiliki kategori Baik. Sebanyak 14 orang (47%) memiliki kategori Cukup. Sebanyak 8 orang (27%) memiliki kategori Kurang dan sebanyak 4 orang (13%) memiliki kategori Kurang Sekali. Dari semua tes penelitian yang dilakukan seperti tes kecepatan dan Keterampilan *Dribbling* yang dilaksanakan di SMP Negeri 08 Lebong dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Tes kecepatan dan Keterampilan *Dribbling* diperoleh r_{tabel} sebesar 0.361 karena koefisien korelasi antara $r_{xy} = 0.79 > 0.361$ dan kontribusi sebesar 62,34% yang berarti Kontribusi kecepatan terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong adalah signifikan dan besar. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada Kontribusi yang kuat antara kecepatan terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong” diterima. Artinya adanya Kontribusi kecepatan dengan Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong.

Kesimpulan

Hasil penelitian tentang “Hubungan kecepatan terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tes kecepatan dan Keterampilan *Dribbling* diperoleh r_{tabel} sebesar 0.361 karena koefisien korelasi antara $r_{xy} = 0.79 > 0.361$ dan kontribusi sebesar 62,34% yang berarti Kontribusi kecepatan terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong adalah signifikan dan besar. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada Kontribusi yang kuat antara kecepatan terhadap Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong” diterima. Artinya adanya Kontribusi

kecepatan dengan Keterampilan *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 08 Lebong.

Daftar Pustaka

- Batty, C. (2012). *Latihan Metode Baru Sepak Bola Pertahanan*. Bandung: Pionir Jaya.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya.
- Mikdar, U. (2006). *Hidup Sehat Nilai Inti Berolahraga*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Pambudi, D. (2015) *hubungan kecepatan dan kelincuhan terhadap keterampilan dribbling sepak bola (dribbling)*. Skripsi.tidak diterbitkan.universitas pendidikan Indonesia: Sumedang.
- Putra, PA. (2020) *hubungan muscle explosive power passing menggunakan kaki bagian dalam (inside) terhadap akurasi passing permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler sma negeri 03 lebong sakti*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Unived: Bengkulu.
- Safari, I. (2012). *Pembinaan Kebugaran Jasmani*. Bandung: CV. BintangWarliArtika.